

**Strategi Humas BNN Sumatera Selatan dalam
Menyosialisasikan Program Desa Bersinar di Kelurahan
29 Ilir**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat (Humas)



Disusun Oleh:

NIKITA RIZKI ARITONANG

07031181823036

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Humas BNN Sumatera Selatan dalam Menyosialisasikan
Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir”**

Skripsi

Oleh :

Nikita Rizki Aritonang

07031181823036

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 July 2022**

Pembimbing :

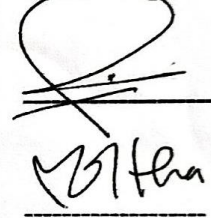
1. Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si

NIP. 197705122003121003

2. Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan



Penguji :

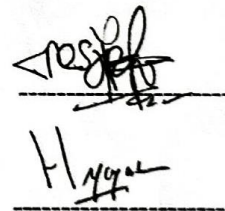
1. Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199209292020122014

2. Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom

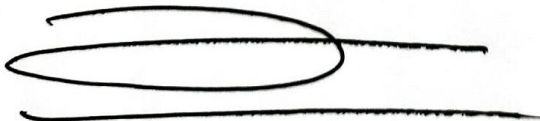
NIP. 197905312015108101

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nikita Rizki Aritonang
NIM : 07031181823036
Tempat dan Tanggal Lahir : Balige, 21 Agustus 2000
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Humas BNN Sumatera Selatan dalam Menyosialisasikan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 11 July 2022
Yang membuat pernyataan,



Nikita Rizki Aritonang
NIM. 07031181823036

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Kamu berdoa tetapi kamu tidak mendapatkan apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu keinginanmu bukan kebutuhanmu, karena keinginan mu bukan yang terbaik untuk mu, tetapi yang terbaik menurut Tuhan adalah kebutuhanmu.”

Atas rahmat Tuhan Yesus Kristus,

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Adel dan Ibu Mery
2. Saudara-saudaraku terkasih Bang Mustiar, Kak Devi, Bang Septian, Kak Anggriani, Kak yuni, dan Dek Ira
3. Sahabat-sahabatku
4. Almamater Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penyusunan Penelitian Skripsi Strategi Humas BNN Sumatera Selatan dalam Menyosialisasikan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilalui berkat banyaknya bimbingan serta dukungan terutama dari kedua orang tua yaitu AyahAnda dari peneliti Bapak Adel Aritonang dan Ibunda dari peneliti Ibu Mery Simanjuntak, teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik, serta adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya yang telah dengan baik memimpin dan mengkoordinasi terkait kebijakan di Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di instansi terkait.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Ibu Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.SI selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.

7. Mbak Elvira Humairah, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang setiap saat selalu bersedia mengingatkan dan membantu peneliti khususnya dalam berbagai hal administrative.
8. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dan seluruh Pegawai Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.
10. Keluarga Rumah Berkat (Kak Dedep Siagian, Kak Anne Tarigan, Kak Lia tambunan, Kd Nainggolan, Acha Manurung, Bor Nani Sinurat) yang selalu siap siaga membantu dan mengingatkan dalam skripsi maupun hal lainnya.
11. Teman-teman Aritonang The Gengs (Yuk Yaa, Piri Angel, Piri Reni) yang membantu dalam proses penelitian dan teman seperjuangan Palembang-Layo.
12. Trio Evo tersayang (mama KD dan Acha gaje) yang mendengarkan keluh kesah dari maba sampai sekarang.
13. Teman terkasih Alex Tambunan yang menjadi pria penghibur, tempat berkeluh kesah dan menangis.
14. Teman-teman pejuang S.I.Kom (Angelica, Reni, Yuk Tian, Yanti, Kindi, dan Rini) yang selalu bersama dari maba sampai penyelesaian skripsi ini.
15. Teman-teman Agung 18 yang memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
16. Teman-teman komunitas Persekutuan Doa Oikumene SION yang memberikan doa, semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
17. Teman-teman angkatan 2018 Ilmu Komunikasi yang bersama-sama berjuang menyelesaikan skripsi.

Palembang, 03 July 2022

Nikita Rizki Aritonang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xivi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Sumatera Selatan Menjadi Provinsi Peringkat Ke-5 di Indonesia dalam Kasus Tindak Pidana Narkoba Tahun 2021	3
1.1.2. Penyalahgunaan Narkoba Bukan Hanya di Wilayah Perkotaan Namun Telah Menyebar Hingga Pelosok Desa	5
1.1.3. Kelurahan 29 Ilir Merupakan Salah Satu Kelurahan/Desa Yang Rawan Narkoba	6
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.2. Strategi	10
2.3. Hubungan Masyarakat	11
2.3.1. Peran Humas	12
2.3.2. Fungsi Humas	13
2.4. Strategi Humas	13
2.5. Sosialisasi.....	16

2.6. Berbagai Teori Strategi Humas.....	17
2.6.1. Teori Strategi Humas dari Scott M. Cutlip, Allen H. Center dan Glen M. Broom	17
2.6.1. Teori Menurut Ropingi El Ishaq.....	18
2.7. Teori Yang Digunakan.....	19
2.8. Kerangka Teori	20
2.9. Kerangka pemikiran.....	24
2.10. Penelitian Terdahulu.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian	32
3.2. Definisi Konsep	32
3.3. Fokus Penelitian.....	33
3.4. Unit Analisis	40
3.5. Informan Penelitian.....	40
3.5.1. Kriteria Informan.....	41
3.5.2. Key Informan.....	41
3.5.3. Informan Pendukung	41
3.6. Data dan Sumber Data	42
3.6.1. Data.....	42
3.6.2. Sumber Data	42
3.7. Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.7.1. Wawancara Mendalam	43
3.7.2. Observasi Non Partisipan	43
3.7.3. Teknik Dokumentasi	43
3.8. Teknik Keabsahan Data	43
3.9. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN.....	46
4.1. Sejarah Singkat Badan Narkotika Nasional	46
4.2. Makna Logo Badan Narkotika Nasional.....	48
4.3. Profil Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.....	49
A. Sejarah Singkat Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	49
4.4. Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan	49
A. Visi	49
4.5. Struktur Organisasi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan.....	50

4.6. Tugas dan Tanggung Jawab BNN Sumatera Selatan	50
BAB V HASIL DAN ANALISIS.....	57
5.1. <i>Formative Research</i> (Penelitian Formatif)	57
5.1.1. <i>Analyzing The situation</i> (Menganalisis Situasi)	62
5.1.2. <i>Analyzing The Organization</i> (Menganalisis Organisasi).....	76
5.1.3. <i>Analyzing The Publics</i> (Menganalisa Masyarakat)	89
5.2. <i>Strategy (Strategi)</i>	95
5.2.1. <i>Establishing Goals And Objectives</i> (Menetapkan Tujuan Dan Sasaran)	97
5.2.2. <i>Formulating Action And Response Strategies</i> (Merumuskan Strategi Aksi dan Respon Strategi)	101
5.2.3. <i>Developing The Message strategy</i> (Mengembangkan Strategi Pesan).....	105
5.3. <i>Tactics (Taktik)</i>	110
5.3.1. <i>Selecting Communication Tactics</i> (Memilih Taktik Komunikasi).....	112
5.3.2. <i>Implementing The Strategic Plan</i> (Menerapkan Rencana Strategis).....	123
5.4. <i>Evaluative Research (Penelitian Evaluasi)</i>	131
5.4.1. <i>Evaluating The Strategic Plan (Mengevaluasi Rencana Strategis)</i>	132
BAB VI PENUTUP	136
6.1. Kesimpulan	136
6.2. Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Survei Prevalensi Tindakan Pidana.....	4
Tabel 1.2. <i>Rekapitulasi Data Klien Badan Narkotika Nasional</i>	5
Tabel 2.1 <i>Penelitian Terdahulu</i>	29
Tabel 3.1 <i>Fokus Penelitian</i>	33
Tabel 5.1. <i>Formative Research</i>	59
Tabel 5.2. Kolega Utama Program Desa bersinar	69
Tabel 5.3. Data SDM BNN Sumatera Selatan 2021	80
Tabel 5.4. <i>Strategy</i>	95
Tabel 5.5. Data Ungkapan Kasus Narkotika BNN Sumsel 2021	99
Tabel 5.6. <i>Tactics</i>	108
Tabel 5.6. <i>Evaluative Research</i>	128

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Alur Pemikiran.....	24
Bagan 4.1 Struktur Organisasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3. Peta Kawasan Penyalahgunaan Narkoba di Provinsi Sumatera Selatan	6
Gambar 1.3. Kegiatan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir	7
Gambar 4.1. Logo Badan Narkotika Nasional	48
Gambar 5.1. Rapat Desa/Kelurahan Bersinar	58
Gambar 5.2. Tahapan Pembentukan Desa Bersinar	64
Gambar 5.3. Tim Sosialisasi Terpadu Program Desa Bersinar	65
Gambar 5.4. Humas BNN Sumatera Selatan Melakukan	67
Gambar 5.5. Target Kawasan Desa Bersinar	69
Gambar 5.6. Rapat Program Desa Bersinar di	72
Gambar 5.7. Target Kawasan Desa Bersinar	74
Gambar 5.8. Rapat Misi Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir	77
Gambar 5.9. Kegiatan Sosialisasi yang Pernah Dilakukan	79
Gambar 5.10. Laporan Media Sosial BNN Sumatera Selatan	83
Gambar 5.11. Sesi Penyampaian Opini Peserta sosialisasi	85
Gambar 5.12. BNN Sumatera Selatan Bersinergi dengan	87
Gambar 5.13. Data Kependudukan Kelurahan 29 Ilir	90
Gambar 5.14. Wawancara Bersama Peserta Sosialisasi	92
Gambar 5.15. Bersinergi dengan Kolega Sosialisasi	93
Gambar 5.16. Indikator Kawasan Rawan Narkoba	99
Gambar 5.17. Kegiatan yang Akan Dilakukan	102
Gambar 5.18. Data KIE P4GN BNN Sumsel 2021	103
Gambar 5.19. Data IBM BNN Sumsel 2021	104
Gambar 5.20. Rapat Penentuan Isi Materi Sosialisasi	106
Gambar 5.21. Rapat Penentuan Pemateri Sosialisasi	108
Gambar 5.22. Kegiatan Sosialisasi Desa Bersinar di	113
Gambar 5.23. Akun Instagram BNN Sumatera Selatan	114
Gambar 5.24. Akun Tiktok BNN Sumatera Selatan	115
Gambar 5.25. Akun Facebook BNN Sumatera Selatan	115
Gambar 5.26. Humas BNN Sumatera Selatan posting informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba di akun Instagram	116
Gambar 5.27. Humas BNN Sumatera Selatan posting informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba di akun Tiktok BNN SumSel	116
Gambar 5.28. Humas BNN Sumatera Selatan posting informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan narkoba di akun Facebook BNN SumSel	117
Gambar 5.29. Postingan kegiatan menyosialisasikan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir di media sosial	118
Gambar 5.30. Kegiatan Talkshow di Tribun Sumsel, Sripoku TV, dan Pal TV	119
Gambar 5.31. BNN Sumatera Selatan Talkshow di Radio EL JHON 95.5 FM Palembang dan Radio Sonara Palembang	121
Gambar 5.32. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba	124

Gambar 5.33. Surat Permohonan Pencairan Dana	126
Gambar 5.34. Kegiatan Sosialisasi Program Desa Bersinar Di Kelurahan 29 Ilir	128
Gambar 5.35. Kegiatan Evaluating Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir oleh Humas BNN Sumatera Selatan	133

DAFTAR LAMPIRAN

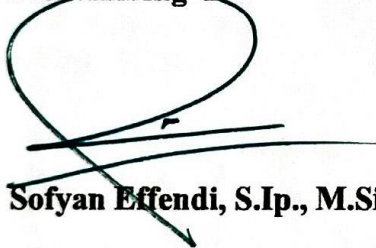
- LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara Key Informant
- LAMPIRAN 2 : Pedoman wawancara Informan Pendukung
- LAMPIRAN 3 : Transkrip Wawancara
- LAMPIRAN 4 : Dokumentasi Penelitian
- LAMPIRAN 5 : Plagiarisme

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Humas BNN Sumatera Selatan dalam Menyosialisasikan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam menyosialisasikan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir. Penelitian ini menggunakan teori strategi humas oleh Ronald D. Smith (2017:62). Teknik pengumpulan data menggunakan deskriptif kualitatif dan data penelitian diperoleh dari wawancara mendalam dengan 3 informan kunci dan 3 informan tambahan, observasi non partisipan, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi humas yang dilakukan humas Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Selatan dalam menyosialisasikan pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir telah menjalankan empat tahapan dalam strategi humas yakni fase *Formative Research*, fase *Strategy*, fase *Tactics*, dan fase *Evaluative Research*.

Kata Kunci: Strategi Humas, Instansi BNN Sumatera Selatan, Sosialisasi, Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir

Pembimbing I



Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II



Miftha Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199205312019032018

Indralaya, Juni 2022

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

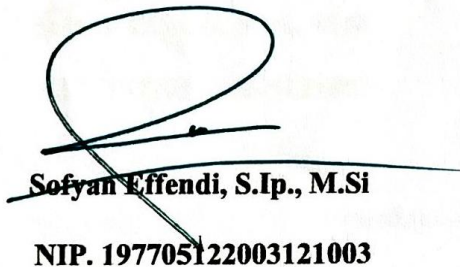
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

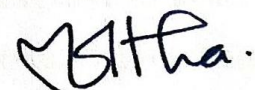
This research entitled "Public Relations Strategy of the BNN Agency of South Sumatra in Disseminating the Program of "Desa Bersinar" in 29 Ilir Village". This study aims to determine how Public Relations of the National Narcotics Agency of South Sumatra strategy in socializing the prevention of drug abuse through the program of "Desa Bersinar" in 29 Ilir Village. This study uses the theory of public relations strategy by Ronald D. Smith (2017:62). By using qualitative descriptive and research data were obtained from in-depth interviews with 3 key informans and 3 additional informans, non-participant observations, and documentation. The result of this study indicates that the Public Relations of the National Narcotics Agency of South Sumatra strategy in socializing the prevention of drug abuse through the program "Desa Bersinar" in 29 Ilir Village have carried out four stages in the public relations strategy, that are Formative Research phase, Strategy phase, Tactics phase, and Evaluative Research phase.

Keywords: *Public Relations Strategy, BNN Agency of South Sumatra, Socialization, The Program of "Desa Bersinar" in 29 Ilir Village".*

Thesis Adviser I


Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si
NIP. 197705122003121003

Thesis Adviser II


Miftha Pratiwi, SIKom., MIKom
NIP. 199205312019032018

Indralaya, June 2022

Head of Communication Studies Program

faculty of Social Science and Political Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Humas merupakan sesuatu fungsi manajemen khusus yang terdapat pada organisasi atau instansi. Humas berfungsi sebagai jembatan antara internal dan eksternal organisasi atau instansi terhadap proses interaksi yang berlangsung. Praktisi humas organisasi atau instansi berperan membangun kepercayaan dan ketertarikan masyarakat terhadap organisasi atau instansi. Bentuk kepercayaan tersebut akan menjadi pembangunan citra yang positif terhadap organisasi atau instansi.

Humas memiliki fungsi untuk merencanakan komunikasi yang akan digunakan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Bentuk komunikasi yang akan dilakukan humas dapat menggunakan berbagai media untuk memberikan pemahaman yang tepat sasaran kepada masyarakat. Humas juga dituntut untuk mengarahkan kemampuannya dalam menciptakan kreativitas dalam menjalankan program instansi sehingga visi dan misi instansi dapat tercapai.

Oleh karena itu, suatu organisasi atau instansi sangat membutuhkan praktisi humas untuk menjalankan manajemen dalam membangun citra positif, menjalankan kegiatan dan program, serta membina hubungan baik dengan *stakeholders*. Dr. Rex Harlow (Effendy 2009:117), juga memberikan definisi *public relations* sebagai fungsi manajemen khusus dalam membina serta memelihara hubungan antara organisasi dengan khalayak melalui komunikasi, saling memahami, saling menerima, dan juga kerja sama.

Strategi adalah kekuatan intelektual yang dimiliki organisasi atau instansi dalam mengorganisir langkah-langkah yang akan dilakukan, dan humas berperan menjadi manajemen dalam merencanakan strategi yang akan dilakukan terhadap program organisasi atau instansi dalam mencapai tujuan. Strategi humas yang dilaksanakan oleh organisasi atau instansi harus berdasarkan kesepakatan seluruh pihak instansi, sehingga terciptanya

kesinambungan antara strategi yang akan direalisasikan dengan strategi yang telah direncanakan instansi. Mengacu pada pengertian strategi humas diatas, Ahmad Adnan Putra (Ruslan 2016:134), memberikan batasan pengertian mengenai strategi *public relations* adalah perencanaan *public relations* dengan menetapkan alternatif yang optimal dalam rangka mencapai tujuan.

Strategi humas berperan terhadap pencapaian sasaran dan tujuan instansi berdasarkan petunjuk teknis yang digunakan dalam penentuan tindakan yang akan dilakukan. Strategi kehumasan pada era globalisasi tidak boleh diabaikan, karena dengan adanya strategi kehumasan membuat pekerjaan praktisi humas menjadi sistematis dan terstruktur. Begitu juga dengan instansi pemerintah seperti BNN Sumatera Selatan (BNN Sumsel) yang menjalankan strategi humas.

Menurut para ahli humas dalam pertemuan *The Statement of Mexico* 1978 (Ruslan 2007:17), praktisi *public relations* yaitu ilmu pengetahuan sosial yang dipergunakan dalam menganalisis masalah, melihat dampak masalah, serta merencanakan program kegiatan pelayanan publik berdasarkan kepentingan organisasi dalam mencapai tujuan.

BNN Sumatera Selatan (BNN Sumsel) sebagai institusi pemerintahan non Kementerian Indonesia yang mempunyai tugas dalam pelayanan publik sebagai Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Desa Bersih Narkoba (Desa Bersinar) merupakan jalan keluar yang strategis dalam aplikasi pelaksanaan program P4GN Badan Narkotika Nasional.

Program yang sedang dilaksanakan oleh BNN Sumatera Selatan yaitu Program Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) yang dicetuskan oleh Deputi Bidang Pencegahan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia pada 5 Desember 2019 melalui Surat Edaran “Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor Nota Dinas SE/82/XII/DE/PC.00/2019/BNN” pada point 2 yaitu:

“Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Kepala BNN/BNN Kab/Kota bahwa sebagai tindak lanjut mewujudkan Desa Bersih Narkoba di wilayah masing-masing”.

Dalam Nota Dinas tersebut dijelaskan bahwa setiap BNN dan BNNK wajib melaksanakan Program Desa Bersinar. Program Desa Bersinar bertujuan mewujudkan Desa Bersih Narkoba dalam pengimplementasian Program P4GN.

Sesuai dengan hasil kegiatan wawancara pra penelitian yang penulis laksanakan dengan Sub Koordinator Hubungan Masyarakat BNN Sumsel yaitu ibu Dempri Hariani, SKM., MM., beliau menjelaskan bahwa program Desa Bersinar tersebut adalah strategi yang dilakukan Badan Narkotika Nasional dalam penerapan program P4GN, sehingga BNN Sumatera Selatan membuat inovasi atau langkah dalam membentuk Desa Bersinar di Provinsi Sumatera selatan. Dalam proses pembentukan Program Desa Bersinar Humas BNN Sumsel memilih Kelurahan 29 Ilir sebagai tempat pertama dalam realisasi Program Desa Bersinar di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, melalui Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir BNN Sumsel berupaya untuk mencegah Penyalahgunaan Narkoba di tingkat Desa/Kelurahan.

Adapun alasan penulis memilih Sosialisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba melalui Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir, pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.1.1. Sumatera Selatan Menjadi Provinsi Peringkat Ke-5 di

Indonesia dalam Kasus Tindak Pidana Narkoba Tahun 2021

Perkembangan penyalahgunaan narkoba tidak lagi hanya berada pada wilayah perkotaan di Pulau Jawa, namun sudah sampai pada Pulau Sumatera yang telah menjadi sasaran peredaran dan penggunaan narkoba. Salah satu Provinsi di Pulau Sumatera yang terdapat banyak penyalahgunaan narkoba adalah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan laporan hasil survei Indonesia *Drugs Report*

2021 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian, Data dan Informasi Badan Narkotika Nasional (PUSLITDATIN BNN) mencatat prevalensi tindakan pidana narkoba narkoba di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 23.293 kasus. Provinsi Sumatera Selatan menjadi wilayah zona merah terhadap penyalahgunaan narkoba dan sekaligus menjadi peringkat ke-5 di Indonesia sebagai wilayah tindakan pidana narkoba menurut provinsi. Hal tersebut tercantum di Table 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1 Survei Prevalensi Tindakan Pidana
Narkoba Tahun 2021**

No.	Provinsi	Jumlah
1.	Sumatera Utara	3.597
2.	Jawa Timur	3.293
3.	DKI Jakarta	1.853
4.	Lampung	1.065
5.	Sumatera Selatan	1.053

Sumber: Laporan Penelitian BNN dan PUSLITDATIN 2021

Berdasarkan keterangan Tabel 1.1 diatas dapat diketahui, presentasi yang menunjukkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki posisi tertinggi ke-5 dari provinsi lainnya di Indonesia. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyalahgunaan atau peredaran narkoba di Provinsi Sumatera Selatan kini sangat mengkhawatirkan. Oleh karena itu BNN Sumsel semakin gencar dalam mengambil langkah. Dalam menangani permasalahan Penyalahgunaan Narkoba di Sumatera Selatan, BNN Sumsel melaksanakan Sosialisasi Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) melalui Program Desa Bersinar.

1.1.2. Penyalahgunaan Narkoba Bukan Hanya di Wilayah Perkotaan Namun Telah Menyebar Hingga Pelosok Desa

Penyalahgunaan narkoba yang terjadi saat ini sudah menjalar ke semua daerah di Indonesia, beranjak dari perkotaan sampai dengan desa. Bahkan pada umumnya penyalahgunaan narkoba yang terjadi justru di desa, baik dari masyarakat asli desa maupun masyarakat pendatang ke desa juga turut serta dalam penyalahgunaan narkoba. Masyarakat desa yang memiliki latar belakang pekerjaan sebagai nelayan, pekerja di kebun, pekerja tambang juga rentan akan penyalahgunaan narkoba. Sama halnya dengan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi Sumatera Selatan, hal tersebut tercantum di Table 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2 Rekapitulasi Data Klien Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2021

No.	Pekerjaan	Jumlah Pasien Rehabilitasi
1.	PNS	7
2.	Buruh	96
3.	Petani	88
4.	Mahasiswa/Pelajar	23
5.	Wiraswasta	155
6.	Polri/TNI	12
7.	Tidak Bekerja	98

Sumber: Laporan Tahunan Bidang Rehabilitasi BNN

Sumsel Tahun 2020

Sehingga diperlukan pertahanan yang kuat dari masyarakat desa untuk bebas dari jeratan narkoba. Desa akan dijadikan Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagai garda terdepan dalam membasmi narkoba sampai pada akar-akarnya, sehingga Indonesia menjadi negara yang terbebas dari permasalahan penyalahgunaan

Provinsi Sumatera selatan sebanyak 14 kawasan bahaya, 733 kawasan waspada, 2.374 kawasan siaga, dan 201 kawan aman, dari total 3.322 kawan yang ada di peta Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis melakukan wawancara dengan Sub Koordinator Hubungan Masyarakat BNN Sumsel yaitu ibu Dempri Hariani. SKM., MM., dari hasil wawancara tersebut beliau menjelaskan bahwa pemilihan Kelurahan 29 Ilir oleh BNN Sumsel sebagai tempat pelaksanaan Program Desa Bersinar karena Kelurahan 29 Ilir merupakan wilayah yang rawan narkoba. Sehingga sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam pembentukan Program Desa Bersinar, dan Kelurahan 29 Ilir juga merupakan usulan dari Walikota Palembang.

Gambar 1.2 Kegiatan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir



Sumber: Laporan Kerja Humas BNN Sumsel 2021.

Gambar diatas merupakan gambar kegiatan Program Desa Bersinar di Kelurahan 29 Ilir, Proses Program Desa Bersinar ini dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi oleh masyarakat, pemerintah, lembaga non pemerintah yang semuanya memiliki peran dalam fasilitasi, pendampingan, dan pembinaan. Desa bersinar merupakan program atau kegiatan yang menjadi urusan

semua pemangku kepentingan, dan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berlangsung secara konsisten karena mendapatkan dukungan dari semua pihak.

Program Desa Bersinar (Desa Bersih Narkoba) sebagai salah satu cara strategis yang dilakukan Humas BNN Sumatera Selatan dalam bertanggung jawab terhadap perwujudan pelaksanaan P4GN. Sesuai Surat Edaran Deputi Pencegahan Nomor:SE/82/XII/DE/PC.00/2019/BNN tentang Pelaksanaan Desa Bersih Narkoba.

Humas BNN Sumatera Selatan melakukan inovasi P4GN dalam menyukseskan program Desa Bersinar. Desa Bersinar merupakan satuan suatu wilayah setingkat Kelurahan/Desa yang memiliki kriteria sebagai tempat realisasi program. Kelurahan 29 Ilir merupakan wilayah yang sesuai dengan kriteria, sehingga Humas BNN Sumsel memilih dan menetapkan Kelurahan 29 Ilir dalam pelaksanaan Program Desa Bersinar.

1.2. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang penulis uraikan maka rumusan masalah penelitian yang akan penulis jawab yaitu:

Bagaimana strategi humas BNN Sumatera Selatan dalam menyosialisasikan program desa bersinar di Kelurahan 29 Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk memahami bagaimana strategi humas BNN Sumatera Selatan dalam menyosialisasikan program desa bersinar di Kelurahan 29 Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini memberikan manfaat yakni:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan referensi dalam penelitian strategi humas kedepannya.
2. Hasil penelitian yang dilakukan dapat menjadi acuan dalam penelitian strategi humas dalam Ilmu Komunikasi.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat terhadap mahasiswa ilmu komunikasi Fisip Unsri, dalam pengembangan Ilmu Kehumasan
2. Menjadi pengalaman dan tambahan pengetahuan penulis terhadap situasi kerja humas dalam strategi humas di instansi pemerintahan.
3. Memberikan edukasi pencegahan penyalahgunaan narkoba kepada masyarakat yang sedang berada atau akan berada di wilayah rawan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andrianto, Elvinaro. 2014. *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cutlip, Scoot M., Allen H. Center, Glen M, Broom. 2011. *Effective Public Relations, Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Effendy, Onong. 2009. *Human Relations & Public Relations*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Ishag, Roppingi. 2017. *Public Relations Teori Dan Praktik*. Malang: Intrans Publishing.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations*. 5th ed. edited by Daniel Yadin. Jakarta: Kencana.
- Kotler, and Amstrong. 2000. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. 12th ed. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, Khaerani. 2018. *Sosialisasi Kepribadian*. Yogyakarta: Sentra Edukasi Media.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Miles, Matthew. 2014. *Qualitative Data Analysis*. United States: : Library of congress.

- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Morisan, M. 2008. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesionalis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat Dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ruslan, Rosady. 2017. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. 11th ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Smith, Ronald D. 2017. *Strategic Planning For Public Relations*. USA.
- Suwanto. 2018. *Pengantar Public Relations Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tjiptono, fandy. 2000. *Manajemen Jasa*. 2nd ed. Yogyakarta: Andy Yogyakarta.

Jurnal:

- Aprilia, Yolla. 2018. *Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dalam Melakukan Program Sosialisasi Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Kepada Pelajar Kota Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan. Diakses pada 18 September 2021.
- Ardiansyah, Amran. 2017. *Aktivitas yang dilakukan humas BNN Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik dalam mencegah..* Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. Diakses pada 21 September 2021.
- Fio, Firdaus. 2020. *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program JTI (Jujur, Tulus, Ikhlas) Kepada Karyawan PTPN 5 Pekanbaru*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Diakses pada 27 September 2021.
- Olivia, Christa. 2013. *Strategi Komunikasi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Mengurangi Jumlah Pengguna Narkoba di Kota Samarinda*. Jurnal Online. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=687>. Diakses pada 31 Oktober 2021.
- Suradilga, Sandi. 2019. *Strategi Humas Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Sumatera Selatan dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan remaja Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Diakses pada 20 September 2021.
- Wulandari, Citra. 2017. *Strategi Humas Pemprov Jambi Dalam Mensosialisasikan Program Tuntas (Tertib, Ungul, Nyaman, Tangguh, Adil, dan Sejahterah)*. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. Diakses pada 19 September 2021.

Sumber Lainnya:

Arsip Laporan Survei Bidang Pemberantasan BNN Sumsel 2021

Laporan Kerja Humas BNN Sumatera Selatan 2021

Laporan Penelitian BNN dan PUSLITDATIN 2020

Laporan Tahunan Bidang Rehabilitasi BNN Sumsel Tahun 2020

SE. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor Nota Dinas
SE/82/XII/DE/PC.00/2019/BNN.

UU. Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2010